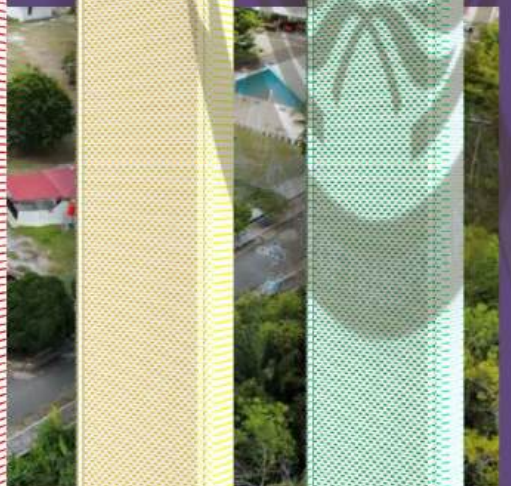




DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
Kementerian Perhubungan Republik Indonesia



LAKIP

TAHUN ANGGARAN 2024

KANTOR UPBU KELAS III SANGGU

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah Yang Maha Esa, karena hanya atas karunia-Nya penyusunan Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Sanggu Buntok Tahun 2024 dapat terselesaikan dengan baik.

Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Sanggu Buntok ini merupakan bentuk pertanggungjawaban tugas pokok dan fungsi dalam rangka mewujudkan visi dan misi organisasi melalui pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Penyusunan Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Sanggu Buntok Tahun 2024 juga merupakan salah satu perwujudan tekad untuk senantiasa bersungguh-sungguh mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan negara dan pembangunan yang didasarkan pada prinsip-prinsip *Good Governance*, sebagai langkah tindak lanjut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme, dan Instruksi Presiden RI Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Instruksi Presiden RI Nomor 5 Tahun 2004 Tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi.

Dengan telah disusunnya Laporan Kinerja Tahun 2024 ini, diharapkan akan memberikan manfaat nyata sehingga pada masa depan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Kantor UPBU dapat diselenggarakan lebih efektif dan efisien.

Kami menyadari dalam penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Kantor UPBU Kelas III Sanggu Buntok Tahun 2024 ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kami mengharapkan tanggapan dan kritik serta saran dari instansi yang memerlukan bagi perbaikan penyusunan Laporan Kinerja di masa mendatang.

Sunggu, Januari 2025



**KEPALA KANTOR UPBU
KELAS III SANGGU**

I KETUT OKA MARIANA

Pembina (IV/a)

NIP. 19791007 200012 1 003

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GRAFIK	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
RINGKASAN EKSEKUTIF	viii
BAB I PENDAHULUAN	I-1
A. Latar Belakang	I-1
B. Kedudukan, Tugas, Fungsi, dan Kewenangan	I-2
C. Struktur Organisasi	I-7
D. Aspek Strategis dan Permasalahan Utama (<i>Strategic Issue</i>)	I-9
E. Sistematika Penyajian	I-10
BAB II PERENCANAAN KINERJA	II-12
A. Rencana Strategis Tahun 2020-2024	II-12
B. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2024	II-18
C. Perjanjian Kinerja Tahun 2024	II-21
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	III-26
A. Capaian Kinerja	III-26
B. Analisis Efisiensi Sumber Daya	III-50
C. Realisasi Daya Serap	III-55
BAB IV PENUTUP	IV-60
A. Kesimpulan	IV-60
B. Saran dan Tindak Lanjut	IV-60
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Kualifikasi Pendidikan Pegawai.....	I - 8
Tabel 2.1 Sasaran Kinerja Utama Kegiatan dan Indikator Kinerja pada Rencana Strategis	II - 16
Tabel 2.2 Sasaran Kinerja Penunjang Kegiatan dan Indikator Kinerja pada Rencana Strategis	II - 17
Tabel 2.3 Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2024	II - 19
Tabel 2.4 Perjanjian Kinerja Tahun 2024 berdasarkan DIPA	II - 22
Tabel 2.5 Alokasi Anggaran Tahun 2024 berdasarkan DIPA	II - 23
Tabel 2.6 Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2024 berdasarkan DIPA	II - 24
Tabel 2.7 Revisi Alokasi Anggaran Tahun 2024 berdasarkan DIPA	II - 25
Tabel 3.1 Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Tahun 2024	III - 27
Tabel 3.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2020 sampai Dengan Tahun 2024	III - 29
Tabel 3.3 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target pada Rencana Strategis dari tahun 2020 sampai dengan Tahun 2024	III - 32
Tabel 3.4 Matriks Pagu Anggaran tahun 2024 berdasarkan Sumber Dana	III - 51
Tabel 3.5 Matriks Perkembangan Pagu dari tahun 2020-2024	III - 51
Tabel 3.6 Tingkat Penyerapan Anggaran Tahun 2024 per Bulan.....	III - 52
Tabel 3.7 Matriks Perhitungan Capaian Akuntabilitas pada setiap sasaran	III - 54
Tabel 3.8 Realisasi Anggaran per Sumber Dana TA 2024.....	III - 56
Tabel 3.9 Sisa Alokasi Tahun Anggaran 2024 Berdasarkan Sumber Pendanaan	III - 59

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1.1	Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenis Pendidikan I - 8
Grafik 1.2	Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan..... I - 5
Grafik 3.1	Rata-rata Capaian Sasaran I Tahun 2020 -2024..... III - 35
Grafik 3.2	Target dan Realisasi Indikator Kinerja Kegiatan “Jumlah Penumpang yang Dilayani” III - 36
Grafik 3.3	Capaian Kinerja Indikator Kinerja Kegiatan “Jumlah Penumpang yang Dilayani” III - 36
Grafik 3.4	Target dan Realisasi Indikator Kinerja Kegiatan “ Jumlah Pergerakan Pesawat yang Dilayani” III - 37
Grafik 3.5	Capaian Kinerja Indikator Kinerja Kegiatan “ Jumlah Pergerakan Pesawat yang Dilayani” III - 37
Grafik 3.6	Target dan Realisasi Indikator Kinerja Kegiatan “ Jumlah Kargo yang diangkut” III - 38
Grafik 3.7	Capaian Kinerja Indikator Kinerja Kegiatan “ Jumlah Kargo yang diangkut” III - 38
Grafik 3.8	Target dan Realisasi Indikator Kinerja Kegiatan “ Indeks Kepuasan jasa Layanan Bandar Udara”..... III - 39
Grafik 3.9	Capaian Kinerja Indikator Kinerja Kegiatan “Indeks Kepuasan jasa Layanan Bandar Udara”..... III - 39
Grafik 3.10	Rata-rata Capaian Sasaran II Tahun 2020 -2024..... III - 40
Grafik 3.11	Target dan Realisasi Indikator Kinerja Kegiatan “ Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara” III - 41
Grafik 3.12	Capaian Kinerja Indikator Kinerja Kegiatan “Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara” III - 41
Grafik 3.13	Target dan Realisasi Indikator Kinerja Kegiatan “ Persentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara” III - 43
Grafik 3.14	Capaian Kinerja Indikator Kinerja Kegiatan “Persentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara” III - 43
Grafik 3.15	Rata-rata Capaian Sasaran III Tahun 2020 -2024..... III - 44
Grafik 3.16	Target dan Realisasi Indikator Kinerja Kegiatan “ Jumlah Dokumen SAKIP” III - 45
Grafik 3.17	Capaian Kinerja Indikator Kinerja Kegiatan “ Jumlah Dokumen SAKIP” III - 45



Grafik 3.18	Target dan Realisasi Indikator Kinerja Kegiatan “ Jumlah Dokumen SPIP”	III - 46
Grafik 3.19	Capaian Kinerja Indikator Kinerja Kegiatan “ Jumlah Dokumen SPIP”	III - 46
Grafik 3.20	Target dan Realisasi Indikator Kinerja Kegiatan “ Anggaran Belanja Bandar Udara ”	III - 47
Grafik 3.21	Capaian Kinerja Indikator Kinerja Kegiatan “Anggaran Belanja Bandar Udara”	III - 47
Grafik 3.22	Target dan Realisasi Indikator Kinerja Kegiatan “ Nilai Aset Bandar Udara yang berhasil di Inventarisir ”	III - 48
Grafik 3.23	Capaian Kinerja Indikator Kinerja Kegiatan “Nilai Aset Bandar Udara yang berhasil di Inventarisir ”	III - 48
Grafik 3.24	Target dan Realisasi Indikator Kinerja Kegiatan “ Persentase Pencapaian PNBP ”	III - 49
Grafik 3.25	Capaian Kinerja Indikator Kinerja Kegiatan “Persentase Pencapaian PNBP”	III - 49
Grafik 3.26	Rincian Pagu Anggaran Tahun 2024 Berdasarkan Sumber Dana...	III - 51
Grafik 3.27	Perkembangan Pagu Anggaran dari Tahun 2020-2024	III - 52
Grafik 3.28	Rincian Pagu Anggaran Tahun 2024 Per jenis Belanja	III - 55
Grafik 3.29	Perbandingan Realisasi Anggaran Terhadap Target tahun 2020 Sampai 2024	III - 56
Grafik 3.30	Realisasi dan sisa Pagu Tahun 2020 – 2024.....	III - 57

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Kantor UPBU Kelas III Sanggu Buntok I - 7



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT) 2024 DAN REVISI
Lampiran II	PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024 DAN REVISI
Lampiran III	RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024 DAN REVISI
Lampiran IV	RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024 DAN REVISI
Lampiran V	PENGUKURAN KINERJA TAHUN 2024
Lampiran VI	CAPAIAN KINERJA TAHUN 2024
Lampiran VII	MATRIK ANALISIS KEBERHASILAN DAN KEGAGALAN TA 2024
Lampiran VIII	DIPA TERAKHIR TA 2024
Lampiran IX	PNBP TA 2024
Lampiran X	LLAU 2024
Lampiran XI	LAPORAN REALISASI ANGGARAN TAHUN 2024
Lampiran XII	LAPORAN BMN TAHUN 2024
Lampiran XIII	DOKUMENTASI

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Sanggu Buntok Tahun 2024 disusun sebagai gambaran tolak ukur keberhasilan dan kurang berhasil Kantor UPBU Kelas III Sanggu Buntok dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya pada tahun 2024. Laporan Kinerja ini pada dasarnya adalah gambaran secara transparan pencapaian kinerja selama tahun anggaran 2024 dikaitkan dengan upaya-upaya strategis dan operasional yang telah dilakukan dalam mencapai tujuan dan sasaran strategis dalam kerangka pemenuhan visi dan misi yang telah ditetapkan.

Dalam mewujudkan Visi dan menjalankan Misi, Kantor UPBU Kelas III Sanggu Buntok mempunyai tujuan dan sasaran sebagaimana tercantum dalam Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Sanggu Buntok Tahun 2020 – 2024 sebagai berikut :

a. Tujuan

1. Meningkatkan konektivitas antar wilayah;
2. Meningkatkan keselamatan dan keamanan transportasi udara;
3. Meningkatkan kinerja pelayanan sarana dan prasarana transportasi udara;
4. Meningkatkan kapasitas sarana dan prasarana transportasi udara;
5. Meningkatkan layanan transportasi udara di daerah rawan bencana, perbatasan, terluar dan terpencil;
6. Meningkatkan profesionalisme SDM transportasi udara;
7. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik.

b. Sasaran

Dalam Perubahan ***Rencana Strategis Kantor UPBU Sanggu Buntok Tahun 2020 – 2024*** mempunyai 3 (tiga) sasaran, yang akan dicapai dalam kurun waktu lima tahun ke depan sebagai berikut:

1. Meningkatnya Kinerja Pelayanan Prasarana Bandar Udara;
2. Meningkatnya Level Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara;
3. Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik.





Capaian kinerja rata-rata **Kantor UPBU Kelas III Sanggu Buntok pada tahun 2024** sebesar **104,667%**. Dari 3 (tiga) sasaran yang ditargetkan dalam **Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Sanggu Buntok Tahun 2024**, terdapat 1 (satu) sasaran dengan rata-rata nilai capaian kinerja 107,902%, 1 (satu) sasaran dengan rata-rata nilai capaian kinerja 100,000 % dan 1 (satu) sasaran dengan rata-rata nilai capaian kinerja 106,098% yakni:

1. Sasaran I : **Meningkatnya Kinerja Pelayanan Prasana Bandar Udara**
dengan persentase rata-rata capaiannya sebesar 107,902%, nilai ini dikontribusi oleh adanya capaian dari Menurunnya kinerja pelayanan prasarana Bandar Udara berupa pelayanan terhadap pergerakan pesawat udara, penumpang, Barang (Kargo) dan Indeks Kepuasan Jasa Layanan Bandar Udara.
2. Sasaran II : **Meningkatnya Level Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara**
dengan persentase rata-rata capaiannya sebesar 100,000%, nilai ini dikontribusi oleh adanya indikator Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara dengan terpenuhinya pemeliharaan fasilitas sisi darat, fasilitas sisi udara, fasilitas Prasarana Penunjang, peralatan keamanan penerbangan, pelatihan personil keamanan dan keselamatan penerbangan serta penyusunan Dokumen ASP (Airport Security Program), AEP (Airport Emergency Plan) dan AM (Aerodrome Manual) sesuai amandemen.



3. Sasaran III : **Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik** dengan persentase rata-rata capaiannya sebesar 106,098%, **Meningkatnya** nilai ini akibat sudah terpenuhinya Dokumen SPIP dan Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang sudah lumayan meningkat.

Permasalahan secara umum dalam pencapaian target dan kinerja tahun 2023 diantaranya sebagai berikut :

1. Jika melihat Target Renstra dan Perjanjian Kinerja Tahun 2024 maka pencapaian Target Sasaran I : Meningkatkan Kinerja Pelayanan Prasana Bandar Udara kurang tercapai hal ini karena tidak adanya program subsidi Angkutan Udara perintis di Kabupaten Barito Selatan pada Tahun 2021 dan 2022, maka secara otomatis Bandar Udara Sanggu Buntok hanya melayani penerbangan tidak berjadwal. Faktor fasilitas sisi udara terutama panjang runway 750 m dimana hanya mampu untuk di darati sekelas pesawat type grand caravan dan twin otter sehingga kurang nya pergerakan pesawat serta kapasitas kargo/barang yang minim.
2. Kurang Maksimalnya Capaian pada Sasaran III : Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik berupa pemenuhan jumlah dokumen SPIP meliputi Dokumen SK Satgas Pelaksana SPIP yang ditandatangani Kepala Kantor, Dokumen Menyusun Dokumen CEE (Control Environment Evaluation) yang terdiri dari daftar kelemahan lingkungan pengendalian dan rencana tindak perbaikan meliputi dokumen Unit Kepatuhan Internal (UKI) yang setiap Triwulan Dilaksanakan dan dilaporkan serta Menyusun Dokumen Daftar Resiko, Peta Resiko /Rangking Resiko dan rencana Tindak pengendalian.
3. Realisasi Target PNBP akibat masih minimnya quota penerbangan perintis, menurunnya pengguna jasa transportasi udara serta kurang maksimalnya pemanfaatan asset BMN seperti spanduk, iklan reklame dan lain sebagainya.
4. Anggaran yang Belum terserap dengan maksimal akibat adanya Revisi pemotongan dan blokir anggaran.



Beberapa hal yang disarankan dalam perbaikan guna peningkatan kinerja tahun 2024 sebagai berikut :

1. Perlunya Peningkatan Kapasitas Bandar Udara sehingga tidak hanya mampu melayani penerbangan perintis, tetapi juga penerbangan komersil sehingga dapat meningkatkan target PNBK bagi negara.
2. Lebih proaktif dalam mengkaji, mengusulkan dan mempromosikan pelayanan penerbangan perintis, sehingga dapat berjalan di kabupaten barito selatan.
3. Perlunya perencanaan yang lebih matang dalam menyusun rencana anggaran, untuk meminimalisir terjadinya pengurangan usulan kegiatan sehingga terdapat kesesuaian antara perencanaan dalam master plan dengan realisasinya di Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Sanggu Buntok.
4. Perlunya antisipasi terhadap hambatan yang biasa ditemui dalam pelaksanaan pekerjaan baik faktor alam atau curah hujan maupun faktor keamanan.
5. Melakukan koordinasi dengan Pemerintah Daerah dalam hal ini Gubernur Kalimantan Tengah, Bupati Barito Selatan, Ketua DPRD dan Instansi terkait guna lebih memajukan pembangunan serta pelayanan bandar udara yang lebih baik.
6. Perlu adanya peningkatan pendidikan/pelatihan dan penambahan sumber daya manusia di Kantor UPBU Kelas III Sanggu Buntok sehingga dapat meningkatkan kinerja dan pelayanan jasa kebandarudaraan terutama di bidang teknis penerbangan.
7. Berkoordinasi dengan Unit kerja Eselon 1 melalui Bagian Perencanaan dan Direktorat terkait agar usulan terkait anggaran subsidi angkutan udara perintis dapat terakomodir.
8. Melakukan revisi Renstra 2020-2024, sehingga target indikator kinerja dapat disesuaikan berdasarkan potensi dan kondisi sebenarnya di lapangan.
9. Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala dan maksimal terhadap realisasi penyerapan anggaran.
10. Melaksanakan pemeliharaan fasilitas dengan sebaik mungkin sehingga kondisi fasilitas selalu dalam kondisi yang baik dan siap dipergunakan.
11. Meningkatkan kemampuan personel Teknik dan Administrasi sehingga dapat terus memberikan pelayanan dan kinerja yang baik



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari KKN menuju tercapainya pemerintahan yang baik (*Good Governance*) perlu adanya pertanggungjawaban dari penyelenggara negara yang dilaporkan pada setiap akhir tahun anggaran dalam suatu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, sebagaimana yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Dengan telah diterbitkan Undang - undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 20 tahun 2001, Instruksi Presiden Nomor 5 tahun 2004 tentang percepatan pemberantasan korupsi, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, merupakan titik awal reformasi manajemen sektor publik di Indonesia. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tersebut mewajibkan setiap Instansi Pemerintah Sebagai Penyelenggara Pemerintahan Negara untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan maupun kegagalan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya serta kewenangan pengelolaan sumber daya dan kebijakan yang dipercayakan kepadanya.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Sanggu Buntok Tahun 2024 disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah, sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Dan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Kauntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perhubungan sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor : PM. 69 Tahun 2012 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Kinerja Tahunan. Laporan Kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Sanggu Buntok tahun 2024 sebagai gambaran tolak ukur



keberhasilan maupun kurangberhasilan Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Sanggu Buntok dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya selama tahun 2024.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan Bandar Udara Kelas III Sanggu Buntok pada dasarnya adalah gambaran secara transparan pencapaian kinerja selama tahun 2024 dikaitkan dengan upaya-upaya strategis dan operasional yang telah dilakukan dalam mencapai tujuan dan sasaran strategisnya dalam kerangka pemenuhan Visi dan Misi yang telah ditetapkan. Untuk pemenuhan atas sasaran strategis ini setiap tahunnya disusun dan ditetapkan program dan kegiatan Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Sanggu Buntok, yang pemenuhannya akan terakumulasi pada pencapaian tujuan strategis Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Sanggu Buntok. Apabila tujuan strategis ini telah terpenuhi maka dapat dipersepsikan bahwa Visi dan Misi Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Sanggu Buntok telah terpenuhi.

Untuk mengukur capaian kinerja dari setiap kegiatan, dilakukan melalui Pengukuran Kinerja Kegiatan. Capaian kinerja (*Performance Result*) 2024 tersebut dibandingkan dengan Rencana Kinerja (*Performance Plan*) tahun 2024 sebagai tolak ukur keberhasilan tahunan Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Sanggu Buntok. Analisis capaian kinerja ini memungkinkan teridentifikasinya sejumlah celah kinerja bagi perbaikan kinerja di masa mendatang.

B. Kedudukan, Tugas, Fungsi dan Kewenangan

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 118 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Sanggu Buntok merupakan Unit Penyelenggara Bandar Udara di lingkungan Kementerian Perhubungan yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Direktorat Jenderal Perhubungan Udara. Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Sanggu Buntok mempunyai tugas melaksanakan pelayanan jasa kebandarudaraan dan jasa terkait Bandar udara, kegiatan keamanan, keselamatan dan ketertiban penerbangan pada Bandar udara yang belum diusahakan secara komersial.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas berdasarkan PM 36 Tahun 2017, Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Sanggu Buntok menyelenggarakan fungsi :

1. Pelaksanaan penyusunan rencana dan program;
2. Menyiapkan Pelaksanaan pengoperasian fasilitas keselamatan, sisi udara, sisi darat, dan alat-alat besar bandar udara serta fasilitas penunjang;
3. Menyiapkan Pelaksanaan perawatan dan perbaikan fasilitas keselamatan, sisi udara, sisi darat, dan alat-alat besar bandar udara serta fasilitas penunjang;
4. Menyiapkan pelaksanaan pelayanan pengaturan pergerakan pesawat udara (*Apron Movement Control/AMC*) serta penyusunan jadwal penerbangan (*Slottime*);
5. Menyiapkan Pelaksanaan pengamanan pelayanan pengangkutan penumpang, awak pesawat udara, barang, jinjingan, pos dan kargo serta barang berbahaya dan senjata;
6. Menyiapkan pelaksanaan pengawasan, pengendalian keamanan dan ketertiban di lingkungan kerja serta pengoperasian, perawatan dan perbaikan fasilitas keamanan penerbangan dan pelayanan darurat bandar udara;
7. Menyiapkan Pelaksanaan kerja sama dan pengembangan usaha jasa kebandarudaraan dan jasa terkait bandar udara;
8. Menyiapkan pelaksanaan pengoperasian dan pelayanan fasilitas terminal penumpang, kargo dan penunjang serta pengelolaan dan pengendalian hygiene dan sanitasi;
9. Menyiapkan pelaksanaan koordinasi dengan instansi/lembaga terkait penyelenggaraan bandar udara;
10. Menyiapkan Pelaksanaan urusan keuangan, kepegawaian, ketatausahaan, kerumahtanggaan, hukum dan hubungan masyarakat;
11. Menyiapkan pelaksanaan evaluasi dan pelaporan;
12. Melaksanakan Tugas kedinasan lain yang diberikan pimpinan.

Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Sanggu Buntok terdiri dari :

1. Bagian Urusan Tata Usaha;
2. Bagian Teknik dan Operasi, Keamanan dan Pelayanan Darurat;
3. Kelompok Jabatan Fungsional

- 1.) Bagian Urusan Tata Usaha mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana dan program, urusan keuangan, kepegawaian, ketatausahaan dan kerumahtanggaan, hukum, hubungan masyarakat, koordinasi dengan instansi/lembaga terkait penyelenggaraan bandar udara serta evaluasi dan pelaporan.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, bagian tata usaha menyelenggarakan fungsi :

- a. Menyusun bahan rencana dan program;
- b. Menyusun bahan urusan keuangan;
- c. Menyusun bahan urusan kepegawai, ketatausahaan, kerumahtanggaan, hukum, dan hubungan masyarakat;
- d. Menyusun bahan urusan hukum dan hubungan masyarakat;
- e. Menyusun bahan pelaksanaan koordinasi dengan instansi/lembaga terkait penyelenggaraan bandara udara;
- f. Menyiapkan bahan pelaksanaan evaluasi;
- g. Menyiapkan bahan pelaporan;
- h. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan pimpinan.

Bagian Tata Usaha terdiri dari :

- a. Pengelola Keuangan dan BMN;
- b. Penyusun Rencana dan Program;
- c. Bendahara Pengeluaran;
- d. Bendahara Penerimaan;
- e. Pengevaluasi dan Penyusun Laporan
- f. Pengelola Kepegawaian

- 2.) Bagian Subseksi Teknik, Operasi Kemanan dan Pelayanan Darurat. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksudkan di atas, bidang teknik dan operasi menyelenggarakan fungsi :

- a. Melaksanakan pengoperasian, perawatan dan perbaikan fasilitas keamanan dan pelayanan darurat;
- b. Melaksanakan pelayanan pengaturan pergerakan pesawat udara (*Apron Movement Control/AMC*);
- c. Menyusun bahan jadwal penerbangan (*slot time*), Rencana Induk Bandar Udara (RIBU) dan *Aerodome manual*;



- d. Melaksanakan pengamanan pelayanan pengangkutan penumpang, awak pesawat udara, barang, jinjingan, pos dan kargo serta barang berbahaya dan senjata;
- e. Melaksanakan pengawasan, pengendalian keamanan dan ketertiban di lingkungan kerja bandar udara;
- f. Melaksanakan pengoperasian, perawatan dan perbaikan fasilitas keamanan penerbangan dan pelayanan darurat bandar udara;
- g. Menyusun program keamanan bandar udara (*Airport Security Program/ASP*), program penanggulangan keadaan darurat (*Airport Emergency Plan/AEP*) dan *Contingency plan*;
- h. Melaksanakan pengoperasian dan pelayanan fasilitas terminal penumpang, kargo dan penunjang serta pengelolaan dan pengendalian *hygiene* dan sanitasi;
- i. Melaksanakan pengawasan dan pengendalian pelayanan minimal bandar udara, serta informasi penerbangan;
- j. Melaksanakan kerjasama dan pengembangan usaha jasa kebandarudaraan dan jasa terkait bandar udara;
- k. Melakukan evaluasi dan penyusunan laporan pelaksanaan kegiatan di seksi teknik, operasi, keamanan dan pelayanan darurat;
- l. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan pimpinan.

Bidang Teknik dan Operasi terdiri atas :

- a. Personil AVSEC;
- b. Personil PKP-PK.

3.) Kelompok jabatan Fungsional yang terdiri dari :

- a. Teknisi Penerbangan Penyelia;
- b. Teknisi Penerbangan Pelaksana.

Kelompok jabatan fungsional diatas menyelenggarakan fungsi :

- a. Melaksanakan kegiatan pendidikan;
- b. Melaksanakan kegiatan pelaksanaan teknis elektronika penerbangan;
- c. Melaksanakan kegiatan pelaksanaan teknis listrik penerbangan;
- d. Melaksanakan kegiatan pengembangan profesi;
- e. Melaksanakan kegiatan pendayagunaan dan perawatan fasilitas bidang landasan;



- f. Melaksanakan kegiatan pengoperasian dan perawatan penerbangan kalibrasi;
- g. Melaksanakan kegiatan penunjang teknis penerbangan;
- h. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan pimpinan.

C. Struktur Organisasi Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Sanggu Buntok

Struktur Organisasi Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Sanggu Buntok sesuai Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 118 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, adalah sebagai berikut :



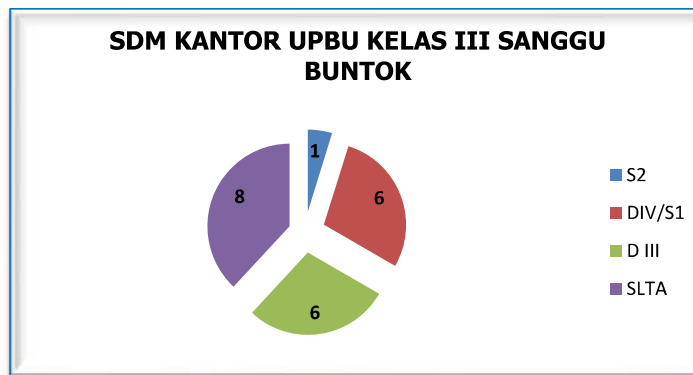
Gambar 1.1 Struktur Organisasi Kantor UPBU Kelas III Sanggu Buntok

Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor pendukung tercapainya tujuan suatu organisasi. Saat ini Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Sanggu Buntok memiliki pegawai sejumlah 21 (Dua Puluh Satu) Pegawai Negeri Sipil dan 28 (dua puluh delapan) PPNP dengan komposisi jumlah Pegawai Negeri Sipil menurut latar belakang pendidikan sebagai berikut :

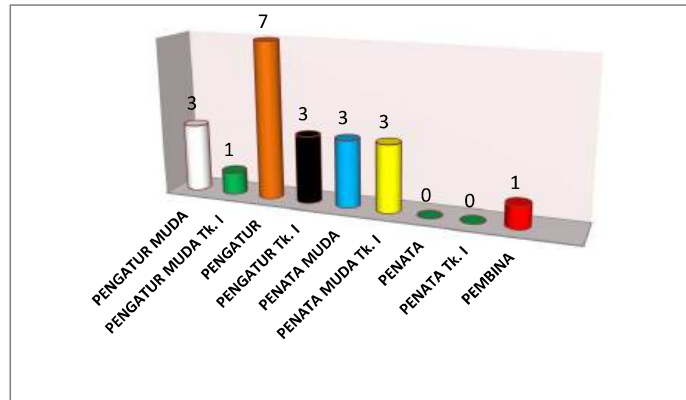
Tabel 1.1 Kualifikasi Pendidikan Pegawai

No	Kualifikasi Pendidikan Pegawai	Jumlah
1	Pasca Sarjana (S2)	1
2	D IV/Strata Satu (S1)	6
3	Diploma III	6
4	Diploma II	-
5	Diploma I	-
6	SLTA	8

Grafik 1.1 Komposisi Pegawai berdasarkan Jenis Pendidikan



Grafik 1.2 Komposisi Pegawai berdasarkan Golongan



D. Aspek Strategis dan Permasalahan Utama (strategic issue)

Sampai dengan Desember 2024 permasalahan utama (*strategic issue*) yang ada di Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Sanggu Buntok adalah sebagai berikut:

1. Masih minimnya minat masyarakat Barito Selatan dalam menggunakan jasa pelayanan penerbangan perintis, hal ini dikarenakan rute penerbangan perintis yang menghubungkan Buntok dan Banjarmasin sering terjadi Pembatalan dari pihak Airline Atau Reschedule sehingga berdampak pada menurunnya minat pengguna jasa pelayanan penerbangan perintis. Minimnya prasarana bandar udara khususnya Landasan Pacu atau Runway yg dimiliki sehingga hanya mampu didarati oleh pesawat sekelas Grand Caravan dan Twin Otter.
2. Masih tidak adanya kesesuaian usulan perencanaan dengan hasil realisasi perencanaan, sehingga berdampak terlambatnya target dari rencana induk bandara yang akan dicapai seperti Proses dalam Meningkatkan Kapasitas Bandar Udara terutama Perpanjangan Runway serta perbaikan Tanggul Landasan, karena Kantor UPBU Kelas III Sanggu Buntok memiliki landasan pacu atau runway hanya sepanjang 750 M (terpendek di Indonesia) dan hanya bisa di darati oleh pesawat sekelas caravan dan twin otter.
3. Masih adanya hambatan yang tidak tertuduga yang ditemui, seperti faktor cuaca dan keamanan dalam proses pelaksanaan penyelenggaraan pelaksanaan pekerjaan serta pelayanan jasa kebandarudaraan.



4. Masih minimnya dukungan dari pemerintah daerah setempat , instansi yang terkait serta masyarakat dalam pembangunan dan pelayanan bandar udara.
5. Masih kurangnya sumber daya manusia di Kantor UPBU Kelas III Sanggu Buntok di bidang teknis dan operasional.

E. Sistematika Penyajian

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Sanggu Buntok Tahun 2024 disusun dalam bab per bab dengan sistematika sebagai berikut :

KATA PENGANTAR

IKHTISAR EKSEKUTIF (EXECUTIVE SUMMARY)

BAB I. PENDAHULUAN

Pada Bab I, pada bab ini disajikan penjelasan umum organisasi serta permasalahan utama (*strategic issue*) yang sedang dihadapi di Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Sanggu Buntok.

BAB II. PERENCANAAN KINERJA

Pada Bab II diuraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan. Perencanaan Kinerja merupakan proses penetapan kegiatan tahunan dan indikator Kinerja berdasarkan program, kebijakan, dan sasaran yang telah ditetapkan. Ini merupakan proses penyusunan rencana Kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Renstra, yang akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah melalui berbagai kegiatan tahunan.

BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

Pada Bab III menjelaskan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Capaian kinerja untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis sesuai dengan hasil pengukuran kinerja Kantor UPBU Kelas III Sanggu Buntok Tahun 2024 dan dilakukan analisis capaian kinerja dengan cara sebagai berikut:
 - 1) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja Tahun 2024 dan analisis penyebab keberhasilan/kegagalan serta solusi yang telah dilakukan;
 - 2) Membandingkan antara realisasi kinerja Tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya;



- 3) Membandingkan antara realisasi kinerja Tahun 2024 dengan target Renstra periode Tahun 2020-2024;
- 4) Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

b. Realisasi Anggaran

Dalam sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja sesuai dengan Dokumen Perjanjian Kinerja.

BAB IV. PENUTUP

Pada Bab IV diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Sanggu Buntok.

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

LAMPIRAN-LAMPIRAN

- I. RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT) 2024 DAN REVISI
- II. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024 DAN REVISI
- III. RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024 DAN REVISI
- IV. PENGUKURAN KINERJA TAHUN 2024
- V. CAPAIAN KINERJA TAHUN 2024
- VI. MATRIK ANALISIS KEBERHASILAN DAN KEGAGALAN TA 2024
- VII. DIPA TERAKHIR TA 2024
- VIII. PNBPA TA 2024
- IX. LRAU 2024
- X. LAPORAN REALISASI ANGGARAN TAHUN 2024
- XI. BMN TA 2024
- XII. DOKUMENTASI



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Sanggu Buntok Tahun 2020-2024

Rencana strategik menggambarkan hasil dari suatu proses sistematis yang berkelanjutan dari pembuatan keputusan mengenai arah strategis organisasi dengan memanfaatkan sebanyak-banyaknya bahan masukan melalui umpan balik yang terorganisir dan sistematis. Dalam sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah yang merupakan instrumen pertanggungjawaban sekaligus instrumen manajemen kinerja, rencana strategis merupakan langkah awal untuk melakukan pengukuran kinerja instansi pemerintah. Perencanaan strategik instansi pemerintah merupakan integrasi antara keahlian sumber daya manusia dan sumber daya lainnya agar dapat mampu menjawab tuntutan perkembangan strategis, nasional dan global serta tetap berada dalam tatanan sistem manajemen nasional.

Untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas program, serta agar mampu eksis dan unggul dalam persaingan yang semakin ketat dalam lingkungan yang berubah sangat cepat, suatu instansi pemerintah harus selalu melakukan perubahan menuju perbaikan. Perubahan tersebut perlu disusun dalam suatu pola yang sistematis dalam wujud perencanaan strategis dengan tahapan yang konsisten dan berkelanjutan sehingga dapat meningkatkan akuntabilitas dan kinerja yang berorientasi pada pencapaian hasil (*result oriented*).

Rencana Strategis (RENSTRA) Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Sanggu Buntok Tahun 2020-2024 disusun dengan mengacu pada Rencana Strategis Direktorat Jenderal Perhubungan Udara pada Tahun 2020 sampai Tahun 2024. Dengan demikian Rencana Strategis yang disusun telah menjangkau substansi tugas dan fungsi Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Sanggu Buntok. Rencana Strategis mendefinisikan arah strategis organisasi, cara-cara untuk mencapainya dan metodologi pengukuran proses pencapaiannya.



Dalam Inpres No. 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah disebutkan bahwa perencanaan strategik merupakan proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 1 (satu) sampai 5 (lima) tahun dengan memperhitungkan potensi, peluang, dan kendala yang ada atau mungkin timbul. Rencana Strategis mengandung Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Indikator Kinerja Utama (IKU), Indikator Kinerja Penunjang (IKP) dan strategi (cara mencapai tujuan dan sasaran) yang meliputi kebijakan, program dan kegiatan yang realistis dengan mengantisipasi perkembangan masa depan.

1. Visi Dan Misi Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Sanggu Buntok

Rencana strategis menggambarkan hasil dari suatu proses sistematis yang berkelanjutan dari pembuatan keputusan mengenai arah strategis organisasi dengan memanfaatkan sebanyak-banyaknya bahan masukan melalui umpan balik yang terorganisir dan sistematis.

1.1. Visi

Visi yang diemban Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Sanggu Buntok dalam melaksanakan tugasnya yaitu :

“Menjadi penyedia jasa kebandarudaraan yang andal, berdaya saing, aman, murah dan memberi nilai tambah bagi daerah”.

Penjelasan VISI Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Sanggu Buntok secara garis besar adalah :

- a. Menjadi penyedia jasa kebandarudaraan yang andal, berdaya saing, aman, murah diindikasikan oleh segala sesuatu yang berkaitan dengan penyelenggaraan bandar udara dan kegiatan lainnya dalam melaksanakan fungsi keselamatan, keamanan, kelancaran, dan ketertiban arus lalu lintas pesawat udara, penumpang, kargo dan/atau pos, tempat perpindahan intra dan /atau antarmoda yang memenuhi standar pelayanan bandar udara serta bebas pungli dan calo.
- b. Penyedia jasa kebandarudaraan yang memberi nilai tambah bagi daerah menunjang dan mendorong keberhasilan pembangunan



nasional diindikasikan oleh penyediaan jasa kebandarudaraan yang berkontribusi pada pembangunan nasional, sebagai pintu gerbang perekonomian, dalam rangka pemerataan pembangunan dan keseimbangan pengembangan Indonesia khususnya di wilayah Barito Selatan Kalimantan Tengah.

1.2. Misi

Misi Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Sanggu Buntok adalah :

1. Menyediakan prasarana dan sarana bandar udara yang andal, optimal dan terintegrasi;
2. Menyediakan Standar Keamanan dan Keselamatan Penerbangan yang optimal;
3. Mewujudkan kelembagaan yang efektif yang didukung oleh sumber daya manusia yang profesional dan peraturan perundangan yang komprehensif;
4. Meningkatkan kualitas pelayanan kepada pengguna jasa transportasi udara.

2. Tujuan Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Sanggu Buntok

Tujuan strategi merupakan penjabaran/implementasi dari pernyataan Visi dan Misi Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Sanggu Buntok yang akan dicapai/dihasilkan dalam kurun waktu 5 (lima) tahun ke depan, dengan diformulasikannya tujuan strategis ini, maka dapat secara epat diketahui hal-hal yang harus dilaksanakan oleh organisasi dalam memenuhi Visi dan Misinya dalam kurun waktu 5 (lima) tahun ke depan dengan mempertimbangkan sumber daya dan kemampuan yang dimiliki.

Sebagai penjabaran atas Visi dan Misi Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Sanggu Buntok, maka tujuan yang hendak dicapai adalah :



“Mewujudkan bandar udara yang didukung dengan Pelayanan Optimal, prasarana keselamatan dan keamanan penerbangan serta kualitas pengelolaan kelembagaan yang efektif dan sumber daya manusia yang profesional”.

3. Sasaran dan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Sanggu Buntok

Sasaran strategi merupakan penjabaran dari misi dan tujuan yang telah ditetapkan, yang menggambarkan sesuatu yang akan dihasilkan dalam kurun waktu 5 (lima) tahun dan dialokasikan dalam 5 (lima) periode secara tahunan melalui serangkaian kegiatan yang akan dijabarkan lebih lanjut dalam rencana kinerja. Penetapan sasaran strategis ini diperlukan untuk memberikan focus pada penyusunan kegiatan dan alokasi sumber daya organisasi. Pada masing-masing sasaran akan ditetapkan strategi berupa kebijakan, program dan kegiatan yang akan dijalankan untuk mencapai sasaran terkait.

Adapun sasaran Kinerja Utama yang akan dicapai oleh Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Sanggu Buntok Tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya Kinerja Pelayanan Prasarana Bandar Udara.

Indikator Kinerja Kegiatan sebagai berikut :

- a. Jumlah yang diangkut;
- b. Jumlah Kargo yang diangkut;
- c. Jumlah pergerakan pesawat;
- d. Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara;

2. Meningkatnya Keselamatan dan keamanan Bandar Udara.

Indikator Kinerja Kegiatan sebagai berikut :

- a. Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara;
- b. Persentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara;

Adapun sasaran Kinerja Penunjang yang akan dicapai oleh Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Sanggu Buntok Tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut :



1. Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang baik Bandar Udara Sanggu Buntok.

Indikator Kinerja Kegiatan sebagai berikut :

- a. Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (SAKIP);
- b. Jumlah dokumen SPIP;
- c. Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara;
- d. Nilai asset bandar udara yang berhasil diinventarisasi;
- e. Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP).

Adapun sasaran Kinerja Utama yang akan dicapai oleh Kantor UPBU Kelas III Sanggu Buntok tahun 2020-2024 sebagai berikut :

Tabel 2.1
Sasaran Kinerja Utama Kantor UPBU Kelas III Sanggu Buntok dan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN
1	Meningkatnya konektivitas transportasi udara	1.1	Jumlah Penumpang yang diangkut	Orang
		1.2	Jumlah Kargo yang diangkut	Kg
		1.3	Jumlah pergerakan pesawat	Angka
		1.4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai
2	Meningkatnya keselamatan dan keamanan Bandar Udara	2.1	Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara	%
		2.2	Persentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara	%



Tabel 2.2
Sasaran Kinerja Penunjang Kantor UPBU Kelas III Sanggu Buntok dan Indikator Kinerja Kegiatan (IKP)

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA PENUNJANG		SATUAN
1	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang baik Bandar Udara Sanggu Buntok	1.1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (SAKIP)	Dokumen
		1.2	Jumlah dokumen SPIP	Dokumen
		1.3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	%
		1.4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah
		1.5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	%

Sasaran dalam Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Sanggu Buntok dicapai melalui pelaksanaan program dan kegiatan sebagai berikut :

Program	Kegiatan
Program Infrastruktur Konektivitas	Penunjang Teknis Transportasi Udara
Program Dukungan Manajemen	Pengelolaan Perencanaan Keuangan BMN Dan Umum Transportasi Udara

Penetapan target tahunan dari indikator kinerja kegiatan (IKK) Kantor UPBU Kelas III Sanggu Buntok tahun 2020-2024 dapat dilihat pada lampiran dokumen Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Sanggu Buntok Tahun 2020-2024.



B. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Sanggu Buntok

Pencapaian kinerja suatu instansi pemerintah dikaitkan dengan sejauh mana organisasi tersebut telah melakukan upaya-upaya strategis dan operasional untuk mencapai sasaran dan tujuan dalam rangka pemenuhan visi dan misinya.

Untuk mengukur kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Sanggu Buntok, capaian kinerja pada setiap kegiatan yang mendukung pemenuhan sasaran tertentu dilakukan pengukuran dengan membandingkan antara realisasi yang dicapai dengan rencana tingkat capaian yang telah ditetapkan, sebagai tolak ukur keberhasilan atau kegagalan tahunan organisasi.

Dalam rangka mengoperasionalkan rencana strategis, setiap tahunnya Perencanaan Strategis dituangkan dalam suatu Rencana Kinerja Tahunan (*Annual Performance Plan*). Rencana strategis bukanlah satu-satunya dokumen yang menjadi acuan dalam menyusun suatu rencana kinerja. Selain Renstra dokumen lain atau peraturan lain yang menjadi acuan adalah Undang – Undang No. 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, Undang - Undang No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, Undang No. 27 Tahun 2009 tentang MPR, DPR, DPD dan DPRD. Rencana Kinerja merupakan rencana kerja tahunan sebagai penjabaran lebih lanjut dari perencanaan stratejik, yang di dalamnya memuat seluruh target kinerja yang hendak dicapai dalam satu tahun mendatang dengan menunjukkan sejumlah indikator kinerja kunci (*key performance indicators*) yang relevan. Indikator dimaksud meliputi indikator-indikator pencapaian sasaran yang merupakan indikator kinerja kegiatan. Rencana kinerja ini merupakan tolak ukur yang digunakan dalam menilai keberhasilan/kegagalan penyelenggaraan pemerintah untuk periode 1 (satu) tahun kedepan. Dokumen rencana kinerja antara lain berisikan informasi mengenai : sasaran, indikator kinerja yang merupakan indikator kinerja kegiatan dan target yang akan dicapai pada periode bersangkutan sesuai dengan target yang ditetapkan dalam rencana strategis.



Sasaran dalam Rencana Strategis Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Sanggu Buntok dilaksanakan melalui Program Infrastruktur Konektivitas dan masing-masing sasaran dapat dicapai melalui kegiatan sebagai berikut :

1. Penunjang Teknis Transportasi Udara;
2. Pengelolaan Perencanaan, Keuangan BMN, dan Umum Transportasi Udara.

Rencana Kinerja Tahunan Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Sanggu Buntok Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.3
Rencana Kinerja Tahunan UPBU Kelas III Sanggu Buntok Tahun 2024

No	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)		Target	
1	2	3		4	
1.	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Prasarana Bandar Udara	1.	Jumlah Penumpang yang diangkut	60	Orang
		2.	Jumlah Kargo yang diangkut	100	Kg
		3.	Jumlah pergerakan pesawat	12	Angka
		4.	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	87	Nilai
2.	Meningkatnya keselamatan dan keamanan Bandar Udara	1.	Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara	100	Persen
		2.	Persentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara	100	Persen
3.	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang baik Bandar Udara Sanggu Buntok	1.	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	6	Dokumen
		2.	Jumlah dokumen SPIP	3	Dokumen



No	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)		Target	
1	2	3		4	
		3.	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	100	Persentase
		4.	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	148.723.031.925	Rupiah
		5.	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	100	Persentase



C. Perjanjian Kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Sanggu Buntok

Perjanjian Kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Sanggu Buntok tahun 2024, merupakan bentuk tekad Kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Sanggu Buntok dalam mewujudkan "Good Governance" dengan mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang merupakan alat ukur keberhasilan organisasi serta menjadi dasar penilaian dalam evaluasi akuntabilitas kinerja pada akhir tahun anggaran 2024.

Perjanjian Kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Sanggu Buntok ini merupakan butir-butir kesepakatan kinerja atau persetujuan kinerja (*performance Agreement*) ataupun service agreement dan dokumen "kontrak" antara Kepala Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Sanggu Buntok dan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara.

Pada konteks implementasi AKIP, Penetapan Kinerja ini adalah rencana kinerja tahunan (*annual performance plan*) merupakan penjabaran dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) tahun 2020 – 2024 dan Rencana Strategis Kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Sanggu Buntok tahun 2020 – 2024, yang memuat tujuan dan sasaran yang akan dicapai dalam lima tahun kedepan. Penetapan Kinerja ini untuk merinci dan memperjelas target-target kinerja yang akan dicapai kurun waktu satu tahun serta untuk mempermudah terkait dengan sumber daya dan anggaran.

Perjanjian Kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Sanggu Buntok Tahun 2024, adalah Perjanjian Kinerja Tinjau Ulang yang disebabkan oleh adanya perubahan DIPA kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Sanggu Buntok dan adanya perubahan indicator kinerja dari sasaran strategis.

Maksud perjanjian kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Sanggu Buntok tahun 2024 adalah untuk mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil. Dalam mewujudkan target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan (Renstra), maka ditetapkan target kinerja tahunan sebagai berikut :



Tabel 2.4
Perjanjian Kinerja UPBU Kelas III Sanggu Buntok Tahun 2024 (PK REVISI & PENJELASAN HASIL REVISI PADA TABEL 2.6)

No	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)		Target	
1	2	3		4	
1.	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Prasarana Bandar Udara	1.	Jumlah Penumpang yang diangkut	60	Orang
		2.	Jumlah pergerakan pesawat	12	Angka
		3.	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	87	Nilai
2.	Meningkatnya keselamatan dan keamanan Bandar Udara	1.	Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara	100	Persen
		1	Persentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara	100	Persen
3.	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang baik Bandar Udara Sanggu Buntok	1.	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	6	Dokumen
		2.	Jumlah dokumen SPIP	3	Dokumen
		3.	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	100	Persentase
		4.	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	148.723.031.925	Rupiah
		5.	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	100	Persentase



Dalam rangka pencapaian target selama Tahun 2024, dialokasikan anggaran sebagai pendukung dalam pelaksanaan kegiatan dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 2.5
Alokasi Anggaran DIPA UPBU Kelas III Sanggu Buntok Tahun 2024

Kegiatan		Anggaran
1.	Program Infrastruktur Konektivitas	Rp 1.551.679.000,00
2.	Program Dukungan Manajemen	Rp 6.946.753.000,00



Tabel 2.6
Revisi Perjanjian Kinerja UPBU Kelas III Sanggu Buntok Tahun 2024

No	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)		Target	
1	2	3		4	
1.	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Prasarana Bandar Udara	1.	Jumlah Penumpang yang diangkut	375	Orang
		2.	Jumlah pergerakan pesawat	172	Angka
		3.	Jumlah Kargo yang diangkut	49	Kg
		4.	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	87	Nilai
2.	Meningkatnya keselamatan dan keamanan Bandar Udara	1.	Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara	100	Persen
		2.	Persentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara	100	Persen
4.	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang baik Bandar Udara Sanggu Buntok	1.	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	6	Dokumen
		2.	Jumlah dokumen SPIP	3	Dokumen
		3.	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	100	Persentase
		4.	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	148.723.031.925	Rupiah
		5.	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	100	Persentase



Perjanjian Kinerja Tahun 2024 dilakukan revisi target dalam Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) dalam hal sebagai berikut :

1. Pada Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Jumlah Penumpang diangkut mengalami perubahan kenaikan target karena meningkatnya jumlah penumpang pelayanan penerbangan perintis sampai dengan bulan november 2024 sebesar 345 penumpang dari target 60 penumpang/tahun.
2. Pada Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Jumlah Pergerakan Pesawat mengalami perubahan kenaikan target karena meningkatnya jumlah pelayanan penerbangan perintis sampai dengan bulan november 2024 sebesar 172 Pergerakan pesawat dari target 12 Pergerakan Pesawat/tahun.
3. Pada Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Jumlah Kargo yang diangkut mengalami perubahan peneurunan target karena meningkatnya jumlah pelayanan penerbangan perintis sampai dengan bulan november 2024 tidak berimbang dengan kenaikan jumlah penumpang sehingga jumlah kargo yang diangkut sebesar 49 kg dari target 100 Kg/tahun.

Dalam rangka pencapaian target selama Tahun 2024 dilakukan revisi anggaran dalam hal optimalisasi anggaran dan penambahan anggaran, sehingga dialokasikan anggaran sebagai pendukung dalam pelaksanaan kegiatan dengan rincian Revisi sebagai berikut :

Tabel 2.7
Revisi Alokasi Anggaran DIPA UPBU Kelas III Sanggu Buntok Tahun 2024

Kegiatan		Anggaran
1.	Program Infrastruktur Konektivitas	Rp 1.551.679.000,00
2.	Program Dukungan Manajemen	Rp 7.168.087.000,00



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja

Pengukuran kinerja dapat dilakukan menggunakan 2 (dua) cara penghitungan seperti berikut :

1. Semakin tinggi/besar nilai capaian menunjukkan kinerja semakin baik, persentase capaian kinerja dihitung dengan rumus :

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

2. Semakin tinggi/besar nilai capaian menunjukkan kinerja semakin buruk, persentase capaian kinerja dihitung dengan rumus :

$$\frac{(2 \times \text{Target}) - \text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$



Tabel 3.1 Perbandingan Target Dengan Realisasi Kinerja Tahun 2024 (MENGGUNAKAN TARGET PK REVISI)

Sasaran Program		IKK Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Sanggu Buntok		Target	Satuan	Realisasi					Prosentase (%)
						Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3	Triwulan 4	TOTAL	
1	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang diangkut	60	Orang	0	145	108	155	408	108,800
		2	Jumlah pergerakan pesawat	12	Angka	0	54	56	78	188	109,302
		3	Jumlah Kargo yang diangkut	100	Kg	0	0	49	0	49	100,000
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	87	Persentase	96,25	97,19	94,38	98,75	98,75	113,506
Rata-rata Capaian Sasaran											
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara	100	Persentase	100	100	100	100	100	100,000
		2	Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara	100	Persentase	100	100	100	100	100	100,000
Rata-rata Capaian Sasaran											
3	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	6	Dokumen	6	0	0	0	6	100,000
		2	Jumlah dokumen SPIP	3	Dokumen	0	1	2	0	3	100,000



Sasaran Program	IKK Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Sanggu Buntok	Target	Satuan	Realisasi					Prosentase (%)
				Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3	Triwulan 4	TOTAL	
	3	100	Persentase	20,30	28,25	23,25	21,14	92,94	92,940
	4	148.723.031. 925	Rupiah	145.956.952. 952	145.956.952. 952	143.441.144. 246	143.441.144. 246	143.441.144.2 46	96,449
	5	100	Persentase	26,30	45,18	38,87	30,75	141,10	141,103
Rata-rata Capaian Sasaran									106,098
Rata-rata Capaian Sasaran Kinerja UPBU Kelas III Sanggu Buntok (E-Performance)									104,667



Tabel 3.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2020 sampai dengan Tahun 2024 (MENGGUNAKAN TARGET PK REVISI)

No		Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023			Tahun 2024		
					Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%
		1)Meningkatnya Kinerja Pelayanan Prasarana Bandar Udara	1.1 Jumlah Penumpang yang diangkut	Orang	480	52	10,833	60	0	0,000	60	17	28,333	60	169	281,667	375	408	108,800
			1.2 Jumlah pergerakan pesawat	Angka	96	38	39,583	12	0	0,000	12	6	50,000	12	42	350,000	172	188	109,302
			1.3 Jumlah Kargo yang diangkut	Kg	0	0	0,000	0	0	0,000	100	77	77,000	100	0	0,000	49	49	100,000
			1.4 Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Persen tase	80	92	115,000	83	86,5	104,217	85	92,14	108,400	86	91,75	106,686	87	98,75	113,506
			Rata Capaian Sasaran				55,139			34,739			65,933			184,588			107,902



No		Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023			Tahun 2024		
					Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	2.1	Persentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara	Persentase	1	1	100,000	1	1	100,000	100	100	100,000	100	100	100,000	100	100	100,000
		2.2	Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara	Persentase	3	3	100,000	9	9	100,000	100	100	100,000	100	100	100,000	100	100	100,000
Rata-rata Capaian Sasaran							100,000			100,000			100,000			100,000			100,000



No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023			Tahun 2024		
				Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%
3	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang baik	3.1 Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (SAKIP)	Dokumen	4	4	100,000	6	6	100,000	6	6	100,000	6	6	100,000	6	6	100,000
		3.2 Jumlah dokumen SPIP	Dokumen	1	1	100,000	3	1	33,333	3	1	33,333	3	3	100,000	3	3	100,000
		3.3 Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Utara	Persentase	94	99,47	105,819	100	93,62	93,620	100	95,73	95,730	100	99,61	99,610	100	92,94	92,940
		3.4 Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	166.994.040,541	170.796.630,668	102,278	172.001.442,978	157.522.958,844	91,562	172.051.442,978	157.522.958,844	91,556	157.522.958,844	148.723.031,925	94,414	148.723.031,925	143.441.144,246	96,449
		3.5 Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bulanan Pajak (PNBP)	Persentase	39.595,215	31.332,900	79,133	39.595,215	19.574,000	49,435	39.907,215	19.113,831	44,130	39.927,215	30.647,536	76,759	39.927,215	56.338,436	141,103
Rata-rata Capaian Sasaran						97,446			73,594			72,950			94,156		106,098	
Rata-rata Capaian Sasaran Kinerja UPBU Kelas III Sanggu Buntok						84,200			69,440			79,620			181,580		104,667	



Tabel 3.3 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target pada Rencana Strategis dari Tahun 2020 sampai dengan Tahun 2024

No Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023			Tahun 2024		
			Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%
1) Meningkatkan Kinerja Pelayanan Prasarana Bandar Udara	1.1 Jumlah Penumpang yang diangkut	Orang	480	62	10,833	60	0	0,000	60	17	28,333	60	169	281,667	60	408	680,000
	1.2 Jumlah Kargo yang diangkut	Kg	100	0	0,000	100	0	0,000	100	77	77,000	100	0	0,000	100	49	49,000
	1.3 Jumlah pergerakan pesawat	Angka	96	38	39,583	12	0	0,000	12	6	50,000	12	42	350,000	12	188	1,566,667
	1.4 Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Persen tase	80	92	115,000	83	86,5	104,217	85	92,14	108,400	86	91,75	106,686	87	98,75	113,506
Rata Capaian Sasaran					55,139			34,739			65,933			104,598			602,293



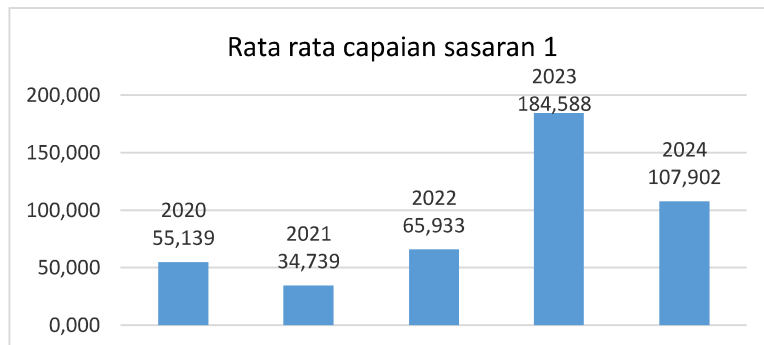
No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023			Tahun 2024		
				Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	2.1 Persentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara	Persentase	1	1	100,000	1	1	100,000	100	100	100,000	100	100	100,000	100	100	100,000
		2.2 Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara	Persentase	3	3	100,000	9	9	100,000	100	100	100,000	100	100	100,000	100	100	100,000
		Rata-rata Capaian Sasaran				100,000			100,000			100,000			100,000			100,000



No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023			
				Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%	
3	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang baik	3.1 Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Doku men	4	4	100,000	6	6	100,000	6	6	100,000	6	6	100,000	
		3.2 Jumlah dokumen SPp	Doku men	1	1	100,000	3	1	33,333	3	1	33,333	3	3	100,000	
		3.3 Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Utara	Persen tase	94	99,47	105,819	95	93,62	98,547	100	95,73	95,730	100	92,94	92,940	
		3.4 Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	166.994.040,641	170.798.630,868	102,278	172.001.442,978	157.522.958,844	91,582	172.051.442,978	157.522.958,844	91,556	157.522.958,844	148.723.031,925	143,441,144,246	96,449
		3.5 Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persen tase	39.595,215	31.332,900	79,133	39.595,215	19.574,000	49,435	39.907,215	19.113,831	44,130	39.927,215	56.338,436	141,103	
Rata-rata Capaian Sasaran					97,446			74,580		72,950			106,098			
Rata-rata Capaian Sasaran Kinerja UPBU Kelas II Sanggu Buntok					84,200			69,440		79,620			269,470			



1. Sasaran “Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara”



Grafik 3.1 Rata-rata Capaian Sasaran I Tahun 2020 - 2024

Capaian Sasaran “**Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara**” dalam kurun waktu 5 tahun (Periode Tahun 2020 - 2024) mencapai rata-rata persentase keberhasilan sebesar 151,38%, sementara tingkat kegagalan mencapai nilai 0%. Adapun kegagalan dikontribusi oleh kegagalan pada tahun 2020 Sampai dengan 2022. sebagaimana ditunjukkan pada grafik di atas. Hal ini dikarenakan Kegiatan kegagalan pencapaian pada empat Indikator dimana pada tahun 2020 sebesar 55,14% tahun 2021 sebesar 34,74% dan 2022 sebesar 65,93% yang diakibatkan oleh hal-hal sebagai berikut :

1. Menurunnya jumlah penumpang dan kargo yang bisa dilayani
2. Masih Terbatasnya Rute penerbangan perintis yang melayani satu kali dalam seminggu yaitu buntok – banjarmasin (PP)
3. Sering terjadinya reschedule mendadak dari pihak airlines mengakibatkan kekecewaan serta menurunnya minat dari pengguna jasa transportasi udara
4. Fasilitas sisi udara yang masih minim terutama panjang runway 750 m yang hanya mampu untuk didarati sekelas pesawat type grand caravan dan twin otter.

Pencapaian sasaran “**Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara**” didukung oleh program infrastruktur konektivitas / program dukungan manajemen melalui:

1. Jumlah Penumpang yang dilayani
2. Jumlah Kargo yang Diangkut
3. Kegiatan Jumlah pergerakan pesawat yang dilayani
4. Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan bandar udara

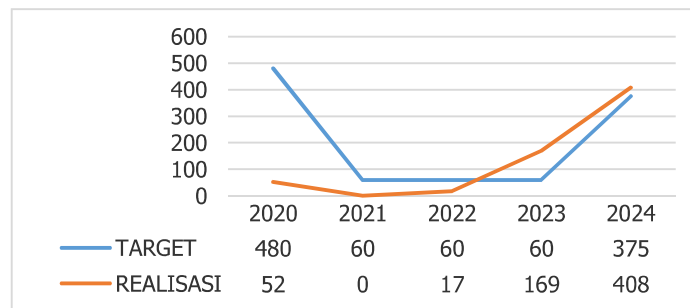


Berikut adalah penjelasan detail terkait indikator pembentuknya:

a. **Jumlah Penumpang yang dilayani**



Grafik 3.2 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Penumpang yang dilayani”



Grafik 3.3 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Penumpang yang dilayani” Tahun 2020 – 2024

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2024, capaian indikator kinerja Jumlah Penumpang yang dilayani sebesar 108,800% dengan nilai realisasi sebesar 408 Orang Penumpang terhadap target sebesar 375 Orang Penumpang.

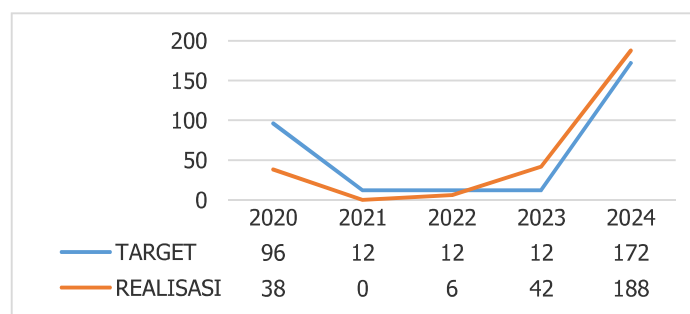
Pencapaian target / Kegagalan Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Kurangnya dukungan pemerintah daerah dalam pelayanan penerbangan Perintis dimana penerbangan Perintis di Bandara Sanggu telah vakum selama 2 Tahun;
2. Masih kurangnya promosi dan sosialisasi terhadap para pengguna jasa transportasi udara di Kabupaten Barito Selatan serta beberapa kabupaten terdekat.

b. Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani



Grafik 3.4 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani”



Grafik 3.5 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani” Tahun 2020 – 2024

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

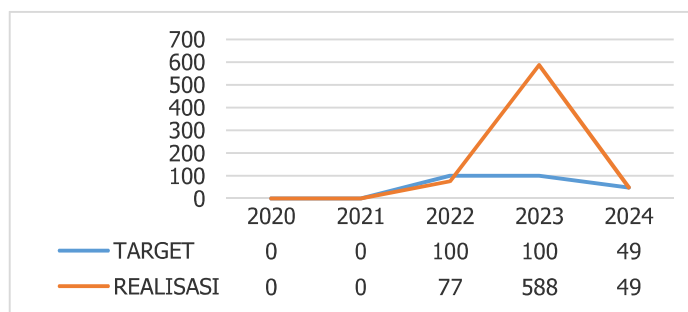
$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2024, capaian indikator kinerja Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani sebesar 109,302% dengan nilai realisasi sebesar 188 Pergerakan terhadap target sebesar 172 Pergerakan

c. Jumlah Kargo yang diangkut



Grafik 3.6 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Kargo yang diangkut”



Grafik 3.7 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Kargo yang diangkut” Tahun 2020 – 2024

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

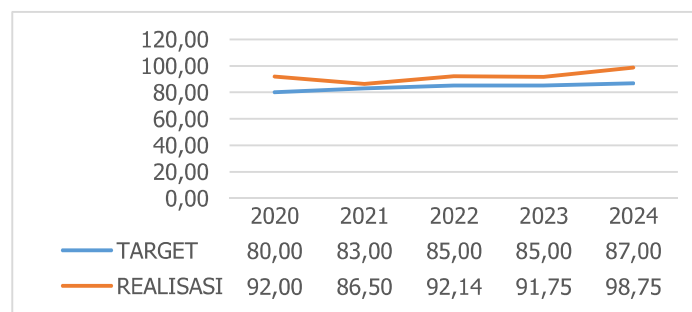
$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2024, capaian indikator kinerja Jumlah Jumlah Kargo yang diangkut sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 49 Kg terhadap target sebesar 49 Kg.

d. **Indeks Kepuasan jasa layanan Bandar Udara**



Grafik 3.8 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara”



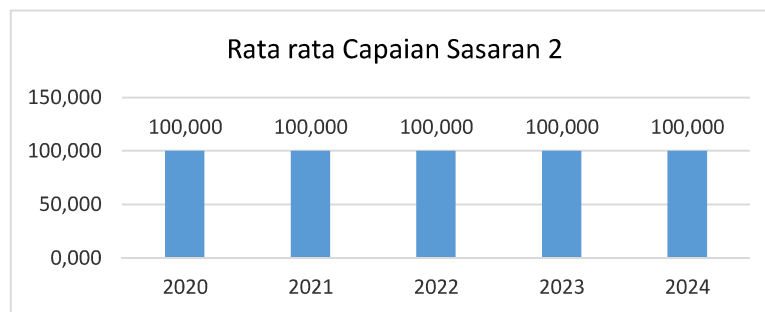
Grafik 3.9 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara” Tahun 2020 – 2024

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2024, capaian indikator kinerja Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara sebesar 113,506% dari target yang ditetapkan sebesar 87,000% hal ini dikarenakan masih tingginya antusias dan minat masyarakat terhadap pelayanan jasa penerbangan perintis dan komersil yang ada di bandara sanggu buntok. Dikarenakan adanya penerbangan perintis dan penerbangan tidak berjawal selama tahun 2024 maka survey yang dilakukan terhadap masyarakat calon pengguna jasa layanan bandar udara dan pengguna jasa penerbangan tidak berjadwal dan Perintis.

2. Sasaran “Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara”



Grafik 3.10 Rata-rata Capaian Sasaran II Tahun 2020 - 2022

Capaian Sasaran “**Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara**” dalam kurun waktu 5 tahun (Periode Tahun 2020 - 2024) mencapai rata-rata persentase keberhasilan sebesar 100,000%, sementara tingkat kegagalan mencapai nilai 0%. Adapun keberhasilan pada tahun 2024 sebagaimana ditunjukkan pada grafik di atas, dikarenakan konsistensi pencapaian pada indikator persentasi pemenuhan standar keselamatan dan keamanan bandar udara sanggu berupa :

1. Jumlah personil yang mencukupi dan Aerodome Manual yang updating
2. Dokumen Airport Emergency Plan yang sudah ada dan terupdate setiap tahunnya sesuai amandemen
3. Dokumen Airport Safety Plan yang sudah ada dan terupdate setiap tahunnya sesuai amandemen
4. Pemeliharaan Sarana Prasarana serta Fasilitas Keamanan dan Keselamatan Penerbangan.

Pencapaian sasaran “**Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara**” didukung oleh program infrastruktur konektivitas / program dukungan manajemen melalui:

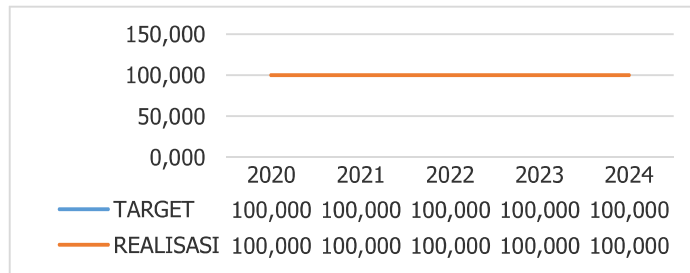
1. Persentasi pemenuhan standar keselamatan bandar udara
2. Persentasi pemenuhan standar keamanan bandar udara

Berikut adalah penjelasan rinci terkait realisasi dan capaian kinerja pada 2 (dua) indikator kinerja kegiatan pendukung sasaran:

1. Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara



Grafik 3.11 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara”



Grafik 3.12 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara” Tahun 2020 – 2024

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2024, capaian indikator kinerja Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara sebesar 100,000% dengan nilai realisasi sebesar 100,000% terhadap target sebesar 100,000%. Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Capaian meliputi pemeliharaan fasilitas sisi udara pada tahun 2024 yaitu Pekerjaan Pemeliharaan Runway, Apron, Taxiway, Strip, Saluran, Pagar, Tanggul Landasan dan Semak Belukar Daerah Keamanan Terbatas. Hal ini dikarenakan terdapat kesesuaian antara usulan perencanaan dan realisasi, sehingga pekerjaan dapat terlaksana dengan baik serta proses pelaksanaan melalui Proses Penunjukan Langsung, kontrak dan serah terima pekerjaan mulai dari Januari 2024 sampai dengan selesai di bulan Desember 2024.
2. Capaian meliputi Pemeliharaan fasilitas sisi darat pada tahun 2024 yaitu Pemeliharaan Gedung Terminal, Gedung Kantor, Gedung Operasional, Parkir Kendaraan, dan Jalan Masuk Inspeksi. Hal ini dikarenakan terdapat kesesuaian antara usulan perencanaan dan realisasi, sehingga pekerjaan dapat terlaksana dengan baik serta proses pelaksanaan melalui Proses Penunjukan Langsung, kontrak dan serah terima pekerjaan mulai dari Januari 2024 sampai dengan selesai di bulan Desember 2024.

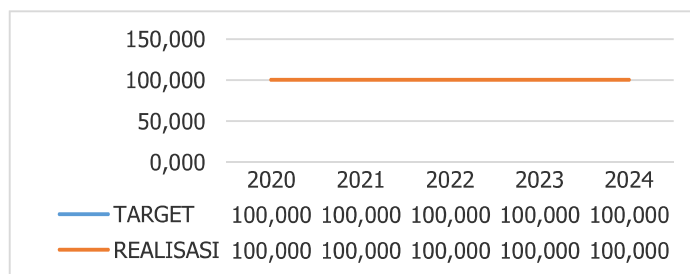


3. Capaian meliputi fasilitas Prasarana Penunjang pada tahun 2024 yaitu pemeliharaan peralatan dan mesin dan Pengadaan suku cadang peralatan elektronika, komunikasi dan listrik penerbangan. Hal ini dikarenakan terdapat kesesuaian antara usulan perencanaan dan realisasi, sehingga pekerjaan dapat terlaksana dengan baik serta proses pelaksanaan melalui Proses Penunjukan Langsung, kontrak dan serah terima pekerjaan mulai dari Januari 2024 sampai dengan selesai di bulan Desember 2024.

2. Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara



Grafik 3.13 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara”



Grafik 3.14 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara” Tahun 2020 – 2024

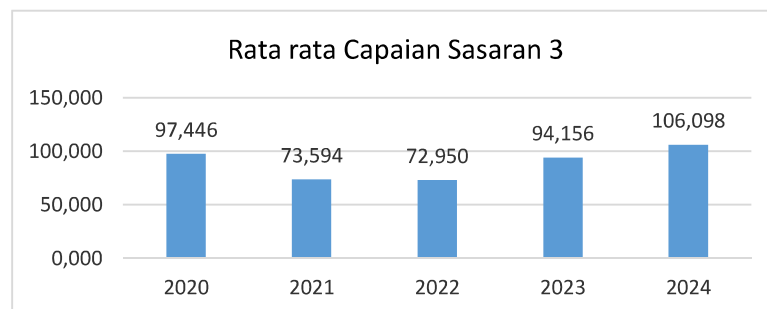
Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2024, capaian indikator kinerja Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara sebesar 100,000% dengan nilai realisasi sebesar 100,000% terhadap target sebesar 100,000% Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut :

1. Capaian pada tahun 2024 yaitu Pemeliharaan Peralatan keamanan. Hal ini dikarenakan terdapat kesesuaian antara usulan perencanaan dan realisasi, sehingga pekerjaan dapat terlaksana dengan baik serta proses pelaksanaan melalui Proses Penunjukan Langsung, kontrak dan serah terima pekerjaan mulai dari Januari 2024 sampai dengan selesai di bulan Desember 2024.
2. pelatihan Personil Keamanan dalam rangka untuk memperpanjang lisensi Personil Keamanan Penerbangan yang dilaksanakan oleh Ditkamen.
3. Penyusunan addendum Dokumen ASP (Airport Security Program). Hal ini dikarenakan terdapat kesesuaian antara usulan perencanaan dan realisasi, sehingga pekerjaan dapat terlaksana dengan baik serta proses pelaksanaan melalui Proses Eksistensi dan koordinasi dengan Ditkamen serta semua stackholders mulai dari Januari 2024 sampai dengan selesai penetapan di bulan Juni 2024.

3. Sasaran “Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik”



Grafik 3.15 Rata-rata Capaian Sasaran III Tahun 2020 – 2024

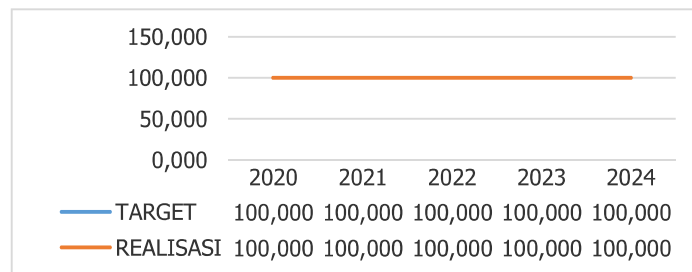
Capaian Sasaran “**Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik**” dalam kurun waktu 4 tahun (Periode Tahun 2020 - 2024) cenderung mengalami peningkatan

Berikut adalah penjelasan rinci terkait realisasi dan capaian kinerja pada 5 (lima) indikator kinerja kegiatan pendukung sasaran :

1. Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)



Grafik 3.16 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)”



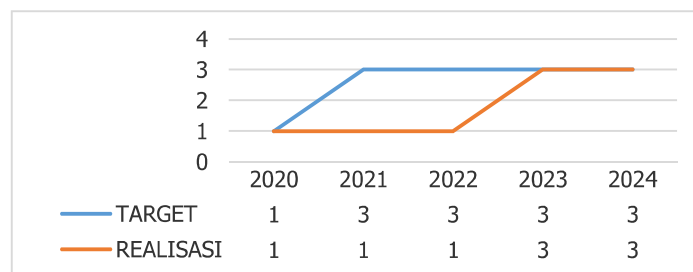
Grafik 3.17 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)” Tahun 2020 – 2024

Pada tahun 2024, capaian indikator kinerja Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 6 Dokumen terhadap target sebesar 6 Dokumen.

2. Jumlah Dokumen SPIP



Grafik 3.18 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Dokumen SPIP”



Grafik 3.19 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Dokumen SPIP” Tahun 2020 – 2024

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

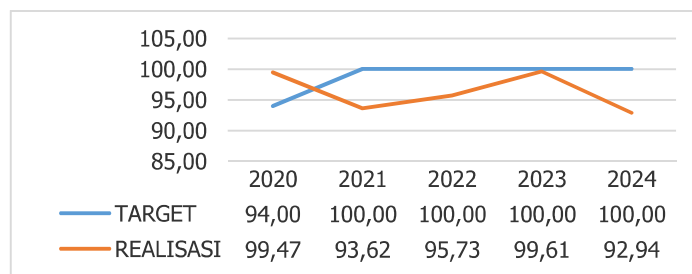
Pada tahun 2024, capaian indikator kinerja Jumlah Dokumen SPIP sebesar 100,000% dengan nilai realisasi sebesar 3 Dokumen terhadap target sebesar 3 Dokumen. Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut :

1. Telah terpenuhinya Dokumen CEE (Control Environment Evaluation) yang terdiri dari daftar kelemahan lingkungan pengendalian dan rencana tindak perbaikan.
2. Telah terpenuhinya Dokumen Daftar Resiko, Peta Resiko /Rangking Resiko dan rencana Tindak pengendalian kegiatan yang menjadi Tusi Unit Kerja Unit Kepatuhan Internal (UKI).

3. Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara



Grafik 3.20 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara”



Grafik 3.21 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara” Tahun 2020 – 2023

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

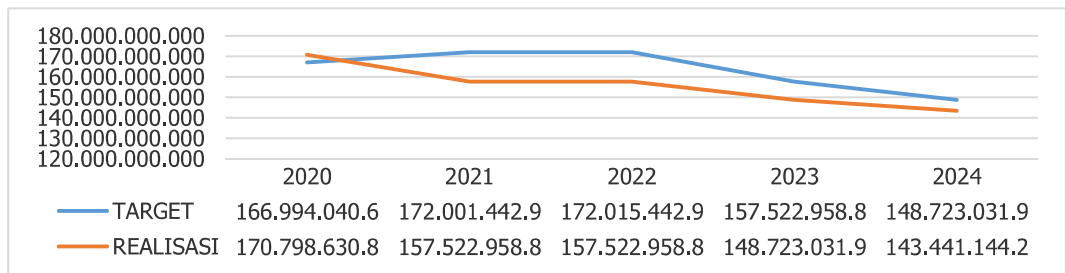
Pada tahun 2024, capaian indikator kinerja Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara sebesar 92,94% dengan nilai realisasi sebesar 92,94% terhadap target sebesar 100%

Keberhasilan Pencapaian target dipengaruhi oleh adanya kesesuaian antara rencana penarikan dana dan realisasi anggaran pada Tahun 2024. Anggaran yang tidak terserap merupakan sisa anggaran dari seluruh kegiatan yang ada di dalam DIPA yang telah dilaksanakan dan terdapat blokir anggaran yang tidak dapat dipergunakan sampai dengan tahun anggaran berakhir. Hal yang akan dilakukan sebagai tindak lanjut strategi guna pencapaian target tahun 2024 dengan lebih memaksimalkan lagi kegiatan belanja agar tidak ada sisa anggaran belanja yang belum terserap maksimal.

4. Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi



Grafik 3.22 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi”



Grafik 3.23 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi” Tahun 2020 – 2024

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

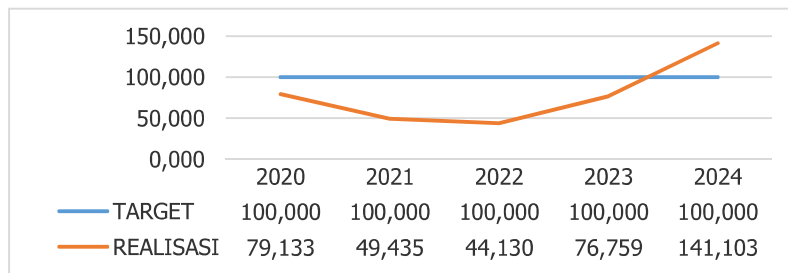
$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2024, capaian indikator kinerja Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi sebesar 96,45% dengan nilai realisasi sebesar Rp. 143.441.144.246,- terhadap target sebesar Rp. 148.723.031.925,- Hal ini dikarenakan sudah terinventarisasinya aset selama tahun 2024, tetapi adanya akumulasi penyusutan BMN serta revaluasi BMN dan tidak adanya penambahan aset.

5. Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)



Grafik 3.24 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)”



Grafik 3.25 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)” Tahun 2020 – 2024

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2024, capaian indikator kinerja Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar 100,000% dengan nilai realisasi sebesar 141,103% terhadap target sebesar 141,103% Hal ini dikarenakan :

- Quota penerbangan perintis dan komersil yang bertambah;
- Meningkatnya minat penumpang akibat hanya terdapat satu rute penerbangan perintis buntok – banjarmasin (PP);
- Meningkat nya pendapatan PNBP dari Pas Bandar Udara
- Meningkatnya Pemanfaatan aset BMN, seperti pemasangan spanduk, iklan dan reklame dan lain sebagainya;

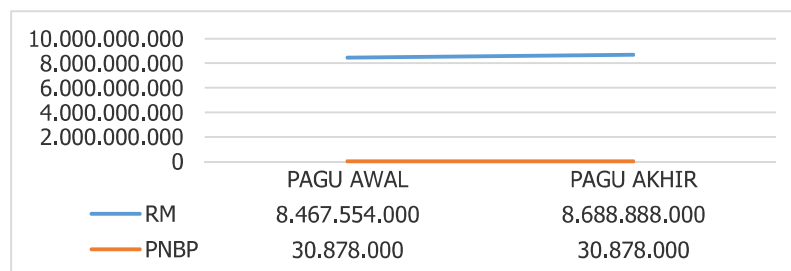
B. Analisis Efisiensi Sumber Daya

1. Pagu Tahun 2024

Pada awal tahun 2024, Kantor UPBU Kelas III Sanggu Buntok mendapatkan alokasi anggaran (pagu anggaran) sebesar Rp. 8.498.432.000,- namun selama periode tahun 2024 terdapat 11 kali perubahan/revisi yang menyebabkan perubahan pagu anggaran tahun 2024 menjadi Rp. 8,719,776,000,- dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.4 Matriks Pagu Anggaran Tahun 2023 Berdasarkan Sumber Dana

Sumber Dana	Pagu Awal	Pemotongan/ Pemblokiran/ Penambahan	Pagu Akhir
RM	8.467.554.000	65.915.000	8.688.888.000
PNBP	30.878.000	-	30.878.000
Total	8.498.432.000	65.915.000	8.719.766.000



Grafik 3.26 Rincian Pagu Anggaran Tahun 2023 Berdasarkan Sumber Dana

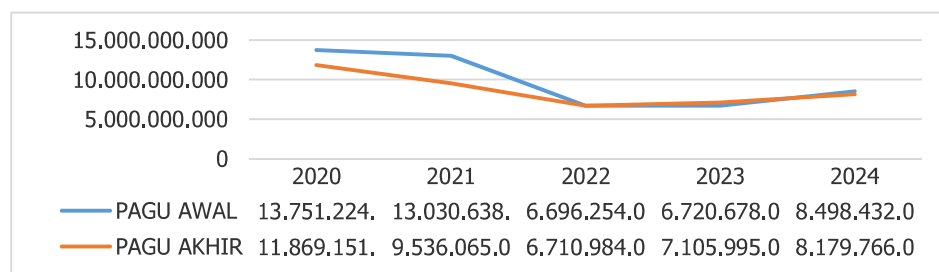
Pagu tersebut dipergunakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang ada dalam DIPA Tahun Anggaran 2024 dengan rincian sebagai berikut:

1. Penunjang Teknis Transportasi Udara sebesar Rp. 1.551.679.000,-
2. Pengelolaan Perencanaan Keuangan BMN Dan Umum Transportasi Udara sebesar Rp. 7.158.087.000,-
3. Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Udara

Perkembangan pagu anggaran pada Kantor UPBU Kelas III Sanggu Buntok dari Tahun 2020 – 2024 dalam rangka pelaksanaan program pengelolaan dan penyelenggaraan transportasi udara disajikan pada tabel dan grafik berikut ini:

Tabel 3.5 Matriks Perkembangan Pagu dari Tahun 2020 - 2024

No	Tahun Anggaran	Pagu Awal	Tambahan	Pemotongan/ Pemblokiran	Jumlah
1	2020	13.751.224.000	-	1.882.073.000	11.869.151.000
2	2021	13.030.638.000	-	3.494.573.000	9.536.065.000
3	2022	6.696.254.000	14.730.000	446.941.000	6.710.984.000
4	2023	6.720.678.000	385.317.000	-	7.105.995.000
5	2024	8.498.432.000	65.915.000	373.146.000	8.719.766.000



Grafik 3.27 Perkembangan Pagu Anggaran dari Tahun 2020 - 2024

Berdasarkan penyerapan anggaran Tahun 2023 dapat ditentukan tingkat penyerapan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Tingkat Penyerapan} = \frac{\sum_{j=1}^2 RA \text{ bulan ke } - j}{\sum_{j=1}^2 RPD \text{ bulan ke } - j} \times 100\%$$

Dari rumus tersebut dapat diperoleh hasil penghitungan seperti yang ditampilkan pada tabel berikut ini:



Tabel 3.6 Tingkat Penyerapan Anggaran Tahun 2024 Per Bulan
(Data RKAKL DIPA TA 2023 dan OMSPAN Kemenkeu TA 2024)

NO.	BULAN	RPD	RPD KUMULATIF	REALISASI ANGGARAN	TK (TINGKAT PENYERAPAN)
1	Januari	639.246.000	639.246.000	363.132.291	56,81%
2	Februari	657.494.000	1.296.740.000	696.375.557	105,91%
3	Maret	586.996.000	1.883.736.000	710.973.651	121,12%
4	April	777.446.000	2.661.182.000	637.892.140	82,05%
5	Mei	883.584.000	3.544.766.000	863.167.874	97,69%
6	Juni	754.873.000	4.299.639.000	961.838.169	127,42%
7	Juli	700.659.000	5.000.298.000	701.044.254	100,05%
8	Agustus	679.596.000	5.679.894.000	643.375.942	94,67%
9	September	660.913.000	6.340.807.000	682.679.868	103,29%
10	Oktober	625.960.000	6.966.767.000	651.252.019	104,04%
11	November	442.677.000	7.409.444.000	610.928.253	138,01%
12	Desember	1.310.322.000	8.719.766.000	580.559.695	44,31%
		8.719.766.000		8.103.219.713	97,95%

Dari pengalokasian anggaran dan penyerapan tersebut dapat diukur konsistensi antara perencanaan dan implementasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$K = \frac{\sum_{i=1}^n \left(\frac{\sum_{j=1}^i RAbulankej}{\sum_{j=1}^i RPDbulanke} \times 100 \% \right)}{n}$$

Dari tabel dan rumus diatas dapat dilakukan penghitungan pengukuran konsistensi sebagai berikut :

$$K = \frac{56,81\% + 105,91\% + 121,12\% + 82,05\% + 97,69\% + 127,42\% + 100,05\% + 94,67\% + 103,29\% + 104,04\% + 138,01\% + 44,31\%}{12}$$

$$K = 97,95\%$$

Jadi, nilai pengukuran konsistensi antara perencanaan dan implementasi selama tahun 2024 sebesar 97,95%.



Tabel 3.7 Matriks Penghitungan Perhitungan Capaian Akuntabilitas Pada Setiap Sasaran (MENGGUNAKAN TARGET PK REVISI)

Sasaran Program	IKK	Satuan	Target (TVK)	Realisasi (RVK)	Capaian (%)	Pagu (Rp.000)	Realisasi (Rp.000)	% Keuangan	RAK/RVK	PAK/TVK	A/B	(1-A/B) x 100%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1 Meningkatnya Kinerja Pelayanan Prasarana Bandar Udara	1 Jumlah Penumpang yang diangkut	Orang	375	408	108,80	20.000.000	20.000.000	100	49.020	53.333	1,09	-8,80%
	2 Jumlah kargo yang diangkut	Kg	49	49	100,00	10.000.000	10.000.000	100	204.082	204.082	1,00	0,00%
	3 Jumlah pergerakan pesawat	Pesawat	172	188	109,30	20.000.000	20.000.000	100	106.383	116.279	1,09	-9,30%
	4 Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Angka	86	98,75	114,83	20.000.000	20.000.000	100,0	202.532	232.558	1,15	-14,83%
Rata-rata Capaian Sasaran			171	185,94	108,23	17.500.000	17.500.000	100	140.504	151.563	1,08	-8,23%
2 Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Penerbangan	5 Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara	Paket	100	100	100	1.520.801.000	1.565.198.000	103	15.651.980	15.208.010	0,00	100,00%
	6 Persentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara	Paket	100	100	100	50.000.000	49.998.200	100	499.982	500.000	1,00	0,00%
Rata-rata Capaian Sasaran			100,00	100,00	100	785.400.500	807.598.100	101	8.075.981	7.854.005	0,50	50,00%
3 Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang Baik	7 Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Persentase	6	6	100	20.092.000	20.000.000	99,54	3.333.333	3.348.667	1,00	-0,46%
	8 Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Dokumen	3	3	100	10.000.000	10.000.000	100,00	3.333.333	3.333.333	1,00	0,00%
	9 Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Dokumen	100	92,94	92,94	6.432.932.000	6.230.873.137	96,86	67.041.889	64.329.320	0,96	4,05%
	10 Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Dokumen	148.723.031.925	143.441.144.246	96,45	58.808.000	49.374.359	83,96	0	0	1,15	-14,88%
Rata-rata Capaian Sasaran			100	141,1	141,10	30.878.000	30.851.000	99,91	218.646	308.780	1,41	-41,22%
Rata-rata Capaian Sasaran			29.744.606.427	28.688.228.897,81	106,10	1.310.542.000	1.268.219.699	96	14.785.440	14.264.020	1,11	-10,50%



Selain nilai pengukuran konsistensi, perlu diketahui efisiensi dan nilai efisiensi terhadap pemanfaatan sumber daya dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$E = \frac{\sum_{i=1}^n \left(1 - \frac{RAK_{kei} / RVK_{kei}}{PAK_{kei} / TVK_{kei}} \right) \times 100\%}{n} = -4,17\%$$

$$NE = 50\% + \left(\frac{E}{20} \times 50 \right) = 50\% + (-364,34\%) = -60,40\%$$

Berdasarkan tabel dan rumus diatas dapat diketahui **Efisiensi (E)** dalam pelaksanaan kegiatan yang didukung oleh alokasi anggaran berdasarkan perencanaan pada Tahun 2024 sebesar **-4,17%** dan Nilai Efisiensi (NE) sebesar **-60,40%** yang menunjukkan kategori efisiensi yang baik.

C. Realisasi Daya Serap

Realisasi penyerapan anggaran Tahun 2024 dengan pagu total Rp. 8.719.766.000,- Berdasarkan aplikasi OM SPAN per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 8.103.219.713,- atau 92,94%. Realisasi anggaran per jenis belanja tahun anggaran 2024 adalah sebagai berikut :

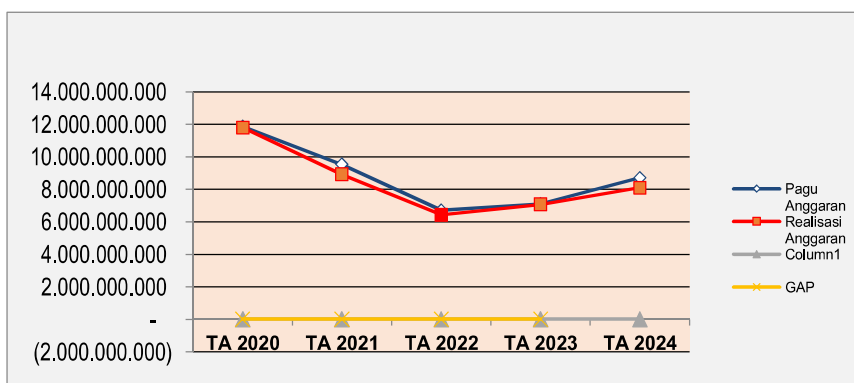


Grafik 3.28 Rincian Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2024 per Jenis Belanja

Tabel 3.8 Realisasi Anggaran per Sumber Dana TA 2024

(Kode) Sumber Dana	Anggaran	Realisasi	%
(A) RM	Rp. 8.688.888.000	8.072.719.713	92.91
(D) PNPB	Rp. 30.878.000	30.500.000	98.78

Realisasi anggaran dapat ditampilkan dengan membandingkan dengan realisasi daya serap pada tahun 2020 - 2024 seperti pada grafik berikut ini:



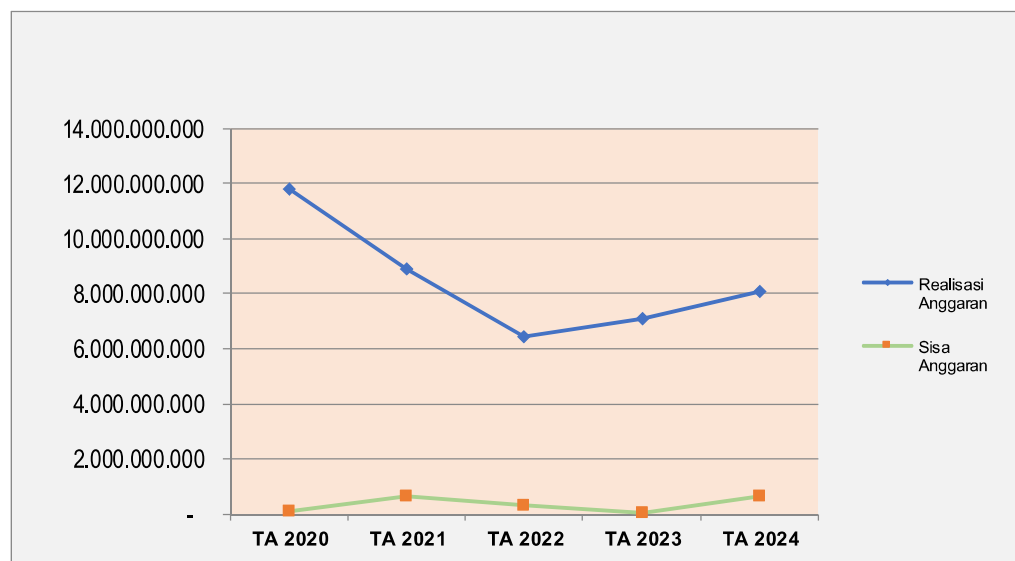
Grafik 3.29 Perbandingan Realisasi Anggaran Terhadap Target Tahun 2020 - 2024

Dari grafik di atas, dapat dijelaskan bahwa nilai target dan realisasi keuangan Kantor UPBU Kelas III Sanggu Buntok sampai dengan akhir tahun anggaran 2024 **sangat baik dimana garis realisasi (berwarna merah) memiliki kecenderungan berimpit terhadap garis target (berwarna biru) sejak bulan januari 2024 sampai dengan bulan desember 2024** dapat dicapai persentase realisasi anggaran sebesar 92,94% dari target 100% Hal ini jika dibandingkan dengan pencapaian prosentase realisasi anggaran tahun 2020 turun sebesar 6,53%. Jika dibandingkan dengan tahun 2021 turun sebesar 0,69%. Jika dibandingkan dengan tahun 2022 turun sebesar 2,79%. Jika dibandingkan dengan tahun 2023 mengalami **Penurunan** sebesar 6,67%.

Adapun langkah langkah strategis yang dilakukan Kantor UPBU Kelas III Sanggu Buntok untuk meningkatkan pencapaian target penyerapan pada tahun anggaran selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. meningkatkan persentase penyerapan sampai dengan akhir tahun sehingga target dapat tercapai adalah melakukan Monitoring dan evaluasi secara maksimal terhadap kegiatan-kegiatan yang berpotensi mengalami hambatan/keterlambatan maupun yang berpotensi tidak selesai sampai dengan periode Tahun berlanjut.
2. Terus Meningkatkan realisasi anggaran khususnya belanja barang yang memiliki anggaran bersumber dana PNPB. serta Meningkatkan koordinasi dengan pihak-pihak yang terkait dalam rangka pelaksanaan dan percepatan kegiatan Tahun 2024.
3. Mengatur ulang rencana penarikan dana sehingga antara perencanaan penyerapan anggaran dapat berjalan dengan maksimal serta konsistensi realisasi anggaran.

2. Dana Yang Tidak Dapat Terealisasi / Terserap



Grafik 3.30 Realisasi dan Sisa Pagu Anggaran dari Tahun 2020 - 2024

Berdasarkan jenis belanja, anggaran yang tidak terserap tahun 2024 berdasarkan aplikasi OM SPAN per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

- a) Pada Belanja Pegawai terealisasi sebesar Rp. 2.433.034.039 atau sebesar 95,06% hal ini dikarenakan adanya masih adanya sisa pagu lebih untuk belanja Pegawai yang melekat pada gaji pokok serta adanya pegawai negeri sipil yang pensiun sebesar Rp. 126.311.961.

- b) Pada Belanja Barang hal ini dikarenakan adanya masih adanya sedikit sisa pagu lebih dan Automatic adjustment untuk belanja Barang yaitu :
- Program GA. 4647 Penunjang Teknis Transportasi udara, sebesar Rp. 19.795.047,-
 - Program WA. 4611 Program Dukungan Manajemen Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Udara, sebesar Rp. 218.355.240,-
 - Program WA. 4613 Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Udara sebesar Rp. 2.010.000,-
- c) Pada Belanja Modal tidak ada realiasi hal ini dikarenakan tidak adanya pagu Belanja Modal Tahun Anggaran 2024

Berdasarkan sumber pendanaan, belanja tahun 2024 yang tidak terserap terdiri dari seperti yang ditampilkan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.9 Sisa Alokasi Tahun Anggaran 2024 Berdasarkan Sumber Pendanaan

No.	Sumber Pendanaan	Sisa (Rp.)	Keterangan
1.	RM	616.546.287	Belanja pegawai sebesar Rp. 126.311.961,- Belanja Barang sebesar Rp. 490.234.326,-
2.	PNBP	-	-
Total		616.546.287	

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Capaian kinerja rata-rata **Kantor UPBU Kelas III Sanggu Buntok pada tahun 2024** sebesar **104,667%**. Dari 3 (tiga) sasaran yang ditargetkan dalam **Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Sanggu Buntok Tahun 2024**, terdapat 1 (satu) sasaran dengan rata-rata nilai capaian kinerja 107,902%, 1 (satu) sasaran dengan rata-rata nilai capaian kinerja 100,000 % dan 1 (satu) sasaran dengan rata-rata nilai capaian kinerja 106,098% yakni:

1. Sasaran I : **Meningkatnya Kinerja Pelayanan Prasana Bandar Udara** dengan persentase rata-rata capaiannya sebesar 107,902%, nilai ini dikontribusi oleh adanya capaian dari Menurunnya kinerja pelayanan prasarana Bandar Udara berupa pelayanan terhadap pergerakan pesawat udara, penumpang, Barang (Kargo) dan Indeks Kepuasan Jasa Layanan Bandar Udara.
2. Sasaran II : **Meningkatnya Level Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara** dengan persentase rata-rata capaiannya sebesar 100,000%, nilai ini dikontribusi oleh adanya indikator Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara dengan terpenuhinya pemeliharaan fasilitas sisi darat, fasilitas sisi udara, fasilitas Prasarana Penunjang, peralatan keamanan penerbangan, pelatihan personil keamanan dan keselamatan penerbangan serta penyusunan Dokumen ASP (Airport Security Program), AEP (Airport Emergency Plan) dan AM (Aerodrome Manual) sesuai amandemen.
3. Sasaran III : **Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik** dengan persentase rata-rata capaiannya sebesar 106,098%, **Meningkatnya** nilai ini akibat sudah terpenuhinya Dokumen SPIP dan Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang sudah lumayan meningkat.

B. Saran dan Tindak Lanjut

Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Sanggu Buntok dalam melaksanakan seluruh kegiatan sesuai tugas fungsinya dalam melaksanakan “Good Governance” masih menemui kendala, hambatan dan permasalahan. Setelah mencermati kendala, hambatan dan permasalahan tersebut maka untuk keberhasilan di masa yang akan datang perlu dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :



1. Pada Sasaran I **Meningkatnya Kinerja Pelayanan Prasana Bandar Udara** Perlunya Peningkatan Kapasitas Bandar Udara sehingga tidak hanya mampu melayani penerbangan perintis, tetapi juga penerbangan komersil sehingga dapat meningkatkan target PNBK bagi negara.
2. Pada sasaran I **Meningkatnya Kinerja Pelayanan Prasana Bandar Udara** perlu Lebih proaktif dalam mengkaji, mengusulkan dan mempromosikan pelayanan penerbangan perintis, sehingga dapat berjalan di kabupaten barito selatan.
3. Pada Sasaran I **Meningkatnya Kinerja Pelayanan Prasana Bandar Udara** Melakukan koordinasi dengan Pemerintah Daerah dalam hal ini Gubernur Kalimantan Tengah, Bupati Barito Selatan, Ketua DPRD dan Instansi terkait guna lebih memajukan pembangunan serta pelayanan bandar udara yang lebih baik.
4. Pada Sasaran I **Meningkatnya Kinerja Pelayanan Prasana Bandar Udara** Berkoordinasi dengan Unit kerja Eselon 1 melalui Bagian Perencanaan dan Direktorat terkait agar usulan terkait anggaran subsidi angkutan udara perintis dapat terakomodir.
5. Pada Sasaran II **Meningkatnya Level Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara** Perlunya antisipasi terhadap hambatan yang biasa ditemui dalam pelaksanaan pekerjaan baik faktor alam atau curah hujan maupun faktor keamanan.
6. Pada Sasaran II **Meningkatnya Level Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara** Melaksanakan pemeliharaan fasilitas dengan sebaik mungkin sehingga kondisi fasilitas selalu dalam kondisi yang baik dan siap dipergunakan.
7. Pada Sasaran II **Meningkatnya Level Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara** Meningkatkan kemampuan personel Teknik dan Administrasi sehingga dapat terus memberikan pelayanan dan kinerja yang baik.
8. Pada Sasaran III **Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik** Perlunya perencanaan yang lebih matang dalam menyusun rencana anggaran, untuk meminimalisir terjadinya pengurangan usulan kegiatan sehingga terdapat kesesuaian antara perencanaan dalam master plan dengan realisasinya di Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Sanggu Buntok.



9. Pada Sasaran III **Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik** Perlu adanya peningkatan pendidikan/pelatihan dan penambahan sumber daya manusia di Kantor UPBU Kelas III Sanggu Buntok sehingga dapat meningkatkan kinerja dan pelayanan jasa kebandarudaraan terutama di bidang teknis penerbangan.
10. Pada Sasaran III **Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik** perlu Melakukan Revisi Renstra 2020-2024, sehingga target indikator kinerja dapat disesuaikan berdasarkan potensi dan kondisi sebenarnya dilapangan.
11. Pada Sasaran III **Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik** perlu Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala dan maksimal terhadap realisasi penyerapan anggaran.

